

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. W UMUR 40 TAHUN POST METODE
OPERASI WANITA (MOW) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PADANG SERAI KOTA BENGKULU TAHUN 2019**

LAPORAN TUGAS AKHIR



Oleh :
JARIAH
NPM : 18240046P

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. W UMUR 40 TAHUN POST METODE OPERASI WANITA (MOW) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANG SERAI KOTA BENGKULU TAHUN 2019

Oleh :

Jariah¹⁾

Jumita²⁾

Indra Iswari²⁾

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia akibat resiko tinggi untuk melahirkan menjadi perhatian pemerintah. Program KB sebagai salah satu cara mengurangi tingginya angka kematian ibu. Metode Operasi Wanita atau juga dapat disebut tubektomi merupakan tindakan penutupan terhadap kedua saluran tuba yang menyebabkan ovum tidak dapat melewati saluran tuba dengan demikian ovum tidak bertemu dengan sperma laki-laki sehingga tidak terjadi kehamilan. Sterilisasi pada perempuan memiliki peran penting dalam mengurangi tingginya tingkat kematian ibu di negara-negara berkembang dengan efektivitas adalah 100 % tanpa kematian.

Laporan studi kasus ini dibuat untuk melaksanakan menerapkan dan mengaplikasikan manajemen asuhan kebidanan pada Akseptor MOW. Dalam penyusunan laporan studi kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang didapat. Dari pengakajian yang dilakukan didapatkan hasil ibu post metode operasi wanita (MOW) satu hari yang lalu, perencanaan meliputi jelaskan tentang cara perawatan pasca operasi tubektomi, jelaskan tentang cara mengenali tanda gejala infeksi, jelaskan aturan minum obat dari dokter, jelaskan dosis dan kegunaan dari obat yang diberikan, anjurkan Istirahat selama 1-2 hari dan hindari kerja berat selama 7 hari, jelaskan tentang personal hygiene terutama menjaga kebersihan daerah luka operasi jangan sampai terkena air selama 1 minggu (sampai benar-benar kering), senggama boleh dilakukan setelah 1 minggu, yaitu setelah luka operasi kering. MOW merupakan tindakan penutupan terhadap kedua saluran telur kanan dan kiri yang menyebabkan sel telur tidak dapat melewati saluran, sehingga sel telur tidak bertemu dengan sperma laki laki sehingga tidak terjadi kehamilan, karena itu gairah seks wanita tidak akan turun. Bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat melakukan perawatan pasca MOW untuk mencegah dampak dari MOW yang tidak diinginkan.

Kata Kunci : *Post MOW, Tubektomi*

Keterangan :

1. Calon Ahli Madya Kebidanan
2. Pembimbing

ABSTRACT

MIDWIFERY CARE FOR MRS “W” 40 YEARS OLD POSTOPERATIVE STERILIZATION MEHOD (FSS) IN THE WORKING AREA OF PADANG SERAI PUBLIC HEALTH CENTER BENGKULU CITY IN 2019

By:
Jariah¹
Jumita²
Indra Iswari²

The high rate of maternal mortality in Indonesia due to the high risk of giving birth is the government's concern. Family planning program as one way to reduce the high maternal mortality rate. The Female Surgery Method or also can be called a tubectomy, is an act of closing the two right and left fallopian tubes which causes the ovum to not pass through the fallopian tubes so that the ovum does not meet with the sperm of the male so pregnancy does not occur. Sterilization in women has an important role in reducing the high rate of maternal mortality in developing countries with an effectiveness of 100% without death.

This case study report was made to implement and apply the management of midwifery care to the MOW Acceptor.

In compiling this case study report using a descriptive method that is by disclosing facts in accordance with the data obtained.

From the assessment, the results obtained from the post-operative woman (MOW) mother one day ago, planning include explaining how to treat postoperative tubectomy, explaining how to recognize signs of infection, explain the rules for taking medication from a doctor, explain the dosage and use of the drug given, recommend Rest for 1-2 days and avoid heavy work for 7 days, explain about personal hygiene especially maintaining cleanliness of the operating wound area not to be exposed to water for 1 week (until it is completely dry), intercourse may be done after 1 week, that is after the wound is dry.

MOW is an act of closing the right and left oviducts which causes the ova cannot pass through the oviduct, thus the ova cannot meet with the sperm of a male so there is no pregnancy, therefore wania's sex drive will not go down. Health workers are expected to be able to carry out post-MOW treatment to prevent the undesired effects of MOW.

Keywords: MOW, Post

Information:

1) Students

2) Supervisors